

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil uji yang telah dilakukan dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Volatilitas Kurs dan Proporsi Konsorsium Saham Terhadap Profitabilitas pada PT. Pintas Samudra. Dari hasil penelitian tersebut telah dapat diberikan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

#### 5.2. Simpulan

1. Untuk penelitian ini telah diajukan hipotesis yang pertama yaitu volatilitas kurs memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas *Return on Asset* pada PT. Pintas Samudra. Hipotesis ini diterima. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi bernilai sebesar 0,032 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis pertama *diterima*.
2. Untuk penelitian ini telah diajukan hipotesis yang kedua yaitu proporsi konsorsium saham memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas *Return on Asset* pada PT. Pintas Samudra. Hipotesis ini diterima. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi bernilai sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis kedua *diterima*.
3. Untuk penelitian ini telah diajukan hipotesis yang ketiga volatilitas kurs dan proporsi konsorsium saham memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas *Return on Asset* pada PT Pintas Samudra. Hipotesis ini diterima. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi bernilai sebesar 0,000.

Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima.

## **5.2. Saran**

1. Perusahaan disarankan selalu memiliki persediaan valas yang cukup seperti yang sudah dilakukan saat ini, karena hal tersebut telah terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap jumlah mata uang asing yang diperli dalam rangka membelanjai bahan bakar atau bahan pendukung operasional perusahaan.
2. Perusahaan khususnya PT Pintas Samudra, harus terus menjaga jumlah kepemilikan penyertaan atau saham pada posisi yang likuid, karena hal ini akan terus dapat menjaga stabilitas return, khususnya reurn on aser pada posisi yang profitable. Meskipun dalam kurun waktu 5 tahun terdapat fluktuasi kepeeilikan penyertaan saham namun dapat dilihat bahwa pihak manajemen telah sanggup dan berhasil mengelola aset dengan baik, sehingga disarankan agar pihak manajemen mempertahankan hal tersebut.
3. Untuk penelitian mendatang sebaiknya digunakan jumlah sampel yang lebih baik yaitu pada perusahaan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik, karena laporan keuangan lebih akurat dan sekaligus dapat melihat tingkat signifikansi keberadaan industri sejenis secara makro.
4. Untuk variabel mendatang ada baiknya digunakan analisis jalur, sehingga tingkat kompleksitas pengaurh dan hubungan variabel lebih dapat dinilai secara rinci.